

UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE* DAN KOMITE AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY*

Imas Kismanah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: imaskismanah@yahoo.co.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out company size, leverage and audit committee have an effect on audit delay in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research period used is 5 years, namely the period 2018-2021. The research population includes mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. The sampling technique uses a purposive sampling technique. Based on predetermined criteria, a total sample of 12 companies is obtained. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange website. The data analysis method used is panel data regression analysis. The results showed that company size had a negative effect, leverage and audit committee had no effect on audit delay. Keywords: Keyword_1; Keyword_2; Keyword_3; Keyword_4; Keyword_5

DOI:

10.31000/combis.v4i2.8204

Article History:

Received: 01/09/2022

Reviewed: 20/09/2022

Revised: 20/09/2022

Accepted: 25/09/2022



PENDAHULUAN

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-134/BL/2006 Peraturan Nomor X.K.6 tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi emiten atau perusahaan publik yang menyebutkan laporan tahunan wajib memuat laporan keuangan tahunan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan di bidang akuntansi serta wajib diaudit oleh Akuntan yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

Adanya pemenuhan standar oleh auditor tidak hanya berdampak pada lamanya pelaporan hasil audit namun juga berdampak pada kualitas dari hasil audit. Salah satu kendala perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat dan kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) adalah ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan laporan auditnya. adanya keterlambatan informasi penyampaian menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan investor.

Pada umumnya investor menganggap keterlambatan pelaporan keuangan merupakan pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan. Perusahaan dengan kondisi kesehatan yang buruk biasanya cenderung melakukan kesalahan manajemen. Hal ini menyebabkan *audit delay* semakin meningkat. Menurut Novi dan Yennisa (2017), menunjukkan hubungan Ukuran perusahaan berpengaruh positif pada *audit delay*. Perusahaan yang besar akan lebih cepat dalam menyelesaikan laporannya sehingga rentang *audit delay* akan semakin pendek.

Ukuran Perusahaan secara parsial terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap audit delay. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan yang diukur dari total aset atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan mempercepat waktu penyelesaian laporan audit.

Komite audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Komisaris Independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan merupakan salah satu komponen GCG yang berperan penting dalam sistem pelaporan keuangan yaitu mengawasi partisipasi manajemen dan auditor independen dalam proses pelaporan keuangan. Berdasarkan peraturan BAPEPAM, setiap perusahaan *go public* diwajibkan membentuk komite audit yang beranggotakan minimal 3 orang. Komite audit bertugas untuk memantau perencanaan dan pelaksanaan kemudian mengevaluasi hasil audit, guna menilai kelayakan dan kemampuan pengendalian intern termasuk mengawasi proses penyusunan laporan keuangan. Semakin banyak jumlah komite audit maka audit delay akan semakin singkat.

Penyelesaian audit atas laporan keuangan akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sekaligus nilai informatif laporan keuangan bagi para pengguna laporan keuangan dan masih adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, dengan begitu penulis beranggapan bahwa *audit delay* merupakan suatu objek yang masih perlu diteliti lebih lanjut. objek penelitian ini yaitu pada perusahaan pertambangan terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

Yulianda & Asri (2017) menggunakan sample dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014 sebanyak 141 perusahaan, hasil analisis hipotesis pada penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan reputasi auditor berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Adhika dan Made Wirakusuma (2016) meneliti *audit delay* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia di tahun 2012-2014 sebanyak 78 perusahaan dengan variabel yang digunakan adalah pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Sedangkan reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay* dan opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay* serta komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Perumusan Masalah: 1). Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021?. 2). Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021?. 3). Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021?

Tujuan Penelitian: 1). Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. 2). Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *audit delay* pada perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. 3). Mengetahui pengaruh komite audit terhadap *audit delay* pada perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

KAJIAN LITERATUR

Teori Agensi

Teori agensi menjelaskan bahwa auditor berfungsi sebagai pelaksana verifikasi independen atas laporan keuangan yang disajikan manajer kepada pemilik, Made Dwi dan Ni Luh Sari (2016). Terkait hal tersebut yang menjadi faktor penting pengimplementasian teori agensi adalah *audit delay*. *Audit delay* berhubungan erat dengan ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan, apabila informasi tersebut tidak disampaikan tepat waktu akan menyebabkan nilai dari informasi dalam laporan keuangan tersebut menjadi berkurang.

Ukuran Perusahaan

Ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari besarnya kekayaan atau total asset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki kekayaan yang besar cenderung mendapat tekanan yang tinggi dari pihak eksternal perusahaan seperti investor, pengawas permodalan dari pemerintah terhadap kinerja manajemen perusahaan atas informasi yang tersedia dalam laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki kekayaan sedikit. Besar kecilnya ukuran perusahaan juga dipengaruhi oleh kompleksitas operasional, variabilitas dan intensitas transaksi perusahaan. Semakin besar aset perusahaan maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang, dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin dikenal masyarakat. Ukuran perusahaan yang semakin besar membuat perusahaan tersebut semakin dikenal oleh masyarakat luas.

Leverage

leverage adalah seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.

Leverage merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tingginya rasio *debt to equity* mencerminkan tingginya resiko keuangan perusahaan. Tingginya resiko ini

menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutang baik berupa pokok maupun bunga. Resiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan dimata masyarakat. Pihak manajemen cenderung menunda penyampaian laporan keuangan berisi berita buruk.

Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memantau perencanaan dan pelaksanaan kemudian mengevaluasi hasil audit guna menilai kelayakan dan kemampuan pengendalian intern termasuk mengawasi proses penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan peraturan BAPEPAM, setiap perusahaan *go public* diwajibkan membentuk komite audit yang beranggotakan minimal 3 anggota. Semakin banyak jumlah komite audit maka audit delay akan semakin singkat, Haryani (2014) dalam Eka (2017).

Sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK dalam surat edaran No.SE-03/PM/2000 dinyatakan bahwa emiten publik harus mempunyai komite audit yang beranggotakan paling sedikit tiga orang dengan dipimpin oleh komisaris independen dan sisanya merupakan anggota eksternal, Verawati dan Wirakusuma (2016).

Audit Delay

Audit delay menunjukkan lamanya penyelesaian audit. mendefinisikan *audit delay* sebagai lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor, dilihat dari perbedaan tanggal tutup tahun buku laporan keuangan (biasanya 31 Desember) sampai dengan ditandatangani opini auditor dalam laporan keuangan auditan.

Jangka waktu antara tanggal laporan keuangan dengan laporan audit (biasa disebut *audit delay*) mencerminkan *timeliness* dari penyampaian laporan keuangan kepada publik. Lamanya *audit delay* tergantung dari jangka waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit. Panjang proses audit tersebut sangat mempengaruhi jadwal pelaporan keuangan perusahaan (Pourali *et al*, 2013).

Hipotesis

Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan besar atau kecil dilihat dari beberapa sudut pandang seperti total nilai aset, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Ukuran Perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun.

Ukuran perusahaan merupakan besarnya lingkup atau luas perusahaan dalam menjalankan operasinya. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan berskala besar biasanya memiliki citra yang baik di mata publik dan biasanya dimonitor dengan ketat oleh pihak yang berkepentingan. Perusahaan besar cenderung mendapat tekanan untuk segera melaporkan laporan keuangan sehingga tepat waktu dalam penyampaiannya. Hal ini membuat manajemen perusahaan bekerja secara lebih profesional sehingga proses penyusunan laporan dan auditnya lebih cepat.

Menurut Sisilia Novi dan Yennisa (2017), ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan atas *audit delay*. Maka dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa besarnya ukuran perusahaan yang diukur dari *total asset* yang dimiliki oleh perusahaan dapat mendorong pihak manajemen untuk segera menerbitkan laporan

keuangan karena mendapatkan tekanan dari pihak eksternal serta menjaga nama baik dari perusahaan. dan dapat disimpulkan peneliti untuk hipotesis yang pertama:

H₁ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*

Leverage terhadap Audit Delay

Leverage adalah seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang, Fahmi (2011:127), Penggunaan utang yang tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Rasio *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi *liability*nya. Apabila perusahaan memiliki rasio *leverage* yang tinggi maka resiko kerugian perusahaan tersebut akan bertambah. Oleh sebab itu, untuk memperoleh keyakinan akan laporan keuangan perusahaan maka auditor akan meningkatkan kehati-hatiannya sehingga rentang *audit delay* akan lebih panjang.

Menurut Cindy dan Sri Rahayu (2014), variabel *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *audit delay*. artinya *leverage* yang tinggi akan mempengaruhi perusahaan untuk melakukan keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan, karena *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sedang dalam kesulitan dalam memenuhi kewajibannya ketika jatuh tempo. Dengan demikian, auditor akan mengaudit laporan keuangan perusahaan dengan lebih seksama dan membutuhkan waktu yang relatif lebih panjang sehingga dapat meningkatkan *audit delay*. Menurut Silvia Angruningrum dan Made Gede (2013), *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Audit Delay* dan dapat disimpulkan peneliti untuk hipotesis yang kedua:

H₂ : *Leverage* berpengaruh positif terhadap *audit delay*

Komite Audit terhadap Audit Delay

Komite Audit bertugas untuk memantau perencanaan dan pelaksanaan kemudian mengevaluasi hasil audit guna menilai kelayakan dan kemampuan pengendalian intern termasuk mengawasi proses penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan peraturan BAPEPAM, setiap perusahaan *go public* diwajibkan membentuk komite audit yang beranggotakan minimal 3 anggota. Semakin banyak jumlah komite audit maka audit delay akan semakin singkat, Haryani (2014) dalam Eka (2017).

Sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK dalam surat edaran No.SE-03/PM/2000 dinyatakan bahwa emiten publik harus mempunyai komite audit yang beranggotakan paling sedikit tiga orang dengan dipimpin oleh komisaris independen dan sisanya merupakan anggota eksternal, Verawati dan Wirakusuma (2016). Menurut Arry Eksandy (2017), hasil analisis hipotesis dalam penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan profitabilitas dan komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

H₃ : Komite Audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013 – 2017. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*, sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Komite Audit.

Dalam penelitian ini sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan bantuan *software Eviews*.

Sampel yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013 – 2017.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 hasil analisis statistik deskriptif

	AD	SIZE	LEV	KA
Mean	74.38333	28.24025	0.978933	0.892550
Median	77.00000	27.87050	0.734500	1.000000
Maximum	143.0000	31.04400	3.880000	1.500000
Minimum	17.00000	25.64600	0.007000	0.500000
Std. Dev.	23.32315	1.554670	0.827345	0.247412
Skewness	0.389702	0.249748	1.730054	0.864299
Kurtosis	4.358772	1.998317	6.165245	3.653515
Jarque-Bera	6.134326	3.132167	54.97781	8.537839
Probability	0.046553	0.208862	0.000000	0.013997
Sum	4463.000	1694.415	58.73600	53.55300
Sum Sq. Dev.	32094.18	142.6030	40.38545	3.611549
Observations	60	60	60	60

Sumber : Hasil Olahan Eviews

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa variabel dependen yaitu *audit delay* memiliki nilai maksimum 143.0000 atau sebanyak 143 hari yang diperoleh dari PT.Mitra Investindo Tbk pada tahun 2013, sedangkan nilai minimum sebesar 17.00000 atau sebanyak 17 hari yang diperoleh dari PT.Central Omega Resources Tbk pada tahun 2013. Nilai rata-rata yaitu sebesar 74.38333, yang artinya dari sampel diteliti mempunyai nilai rata-rata *audit delay* selama 74 hari dari tanggal laporan keuangan dan standar deviasi sebesar 23.32315.

Variabel independen yaitu ukuran perusahaan (*SIZE*) memiliki nilai maksimum 31.04400 yang diperoleh dari PT.Aneka Tambang (Persero) Tbk pada tahun 2015, sedangkan nilai minimum sebesar 25.64600 yang diperoleh dari perusahaan PT.Perdana Karya Perkasa Tbk pada tahun 2017. Nilai rata-rata yaitu sebesar 28.24025, yang artinya dari sampel yang diteliti mempunyai rata-rata *audit delay* sebesar 28.24 dari *Total Assets* dan standar deviasi sebesar 1.554670.

Leverage (LEV) memiliki nilai maksimum sebesar 3.880000 yang diperoleh dari PT.Radiant Utama Interinsco Tbk pada tahun 2013, sedangkan nilai minimum sebesar 0.007000 yang diperoleh dari perusahaan PT.Cakra Mineral Tbk pada tahun 2013. Nilai Rata-rata yaitu sebesar 0.978933, yang artinya dari sampel yang diteliti mempunyai rata-rata *audit delay* sebesar 0.978 dari *debt to equity ratio* (DER) dan standar deviasi sebesar 0.827345.

Komite audit memiliki nilai maksimum sebesar 1.500000 yang diperoleh dari perusahaan PT.Cakra Mineral Tbk pada tahun 2013, 2015, 2016 dan 2017, sedangkan nilai minimum sebesar 0.5000000 diperoleh dari PT.Bukit Asam Tbk pada tahun 2017. Nilai rata-rata yaitu sebesar 0.892550, yang artinya dari sampel yang diteliti mempunyai rata-

rata audit delay sebesar 0.892 dari proporsi komite audit dan standar deviasi yaitu sebesar 0.247412.

Teknik Pemilihan Model Estimasi Model

Tabel 2 Kesimpulan Pengujian Model Regresi Data Panel

No	Metode	Pengujian	Hasil	Kesimpulan
1	Uji <i>Chow</i>	CEM vs FEM	FEM	REM
2	Uji Hausman	REM vs FEM	REM	
3	Uji Lagrange Multiplier	CEM vs REM	REM	

Berdasarkan hasil ketiga pengujian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang akan digunakan dalam uji hipotesis dan persamaan regresi data panel adalah model *Random Effect Model* (REM).

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 3 Hasil Uji F

R-squared	0.188969	Mean dependent var	33.88338
Adjusted R-squared	0.145521	S.D. dependent var	16.01787
S.E. of regression	14.80660	Sum squared resid	12277.19
F-statistic	4.349302	Durbin-Watson stat	1.946492
Prob(F-statistic)	0.007984		

Sumber : Hasil Olahan Eviews

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *F-statistic* sebesar 4.349302 sementara nilai F tabel dengan tingkat α 5 %,df1 (k-1) = 3 dan df2 (n-k) = 56 didapat nilai F tabel sebesar 2.77.Dengan demikian *F-statistic* (4.349302) > F tabel (2.77) dan nilai Prob (*F-statistic*) sebesar 0.007984 < α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima ,maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari ukuran perusahaan,*leverage* dan komite audit model penelitian layak digunakan terhadap *audit delay*.

Uji *Adjusted R-squared*

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.188969	Mean dependent var	33.88338
Adjusted R-squared	0.145521	S.D. dependent var	16.01787
S.E. of regression	14.80660	Sum squared resid	12277.19
F-statistic	4.349302	Durbin-Watson stat	1.946492
Prob(F-statistic)	0.007984		

Sumber : Hasil Olahan Eviews

Berdasarkan pada tabel diatas,menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.145521 yang berarti bahwa variasi perubahan naik turunnya audit delay dapat dijelaskan oleh ukuran perusahaan,*leverage* dan komite audit sebesar 14.55 %.sementara sisanya 85.45% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Tabel 5 Hasil Uji t

--	--	--	--

Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay By Imas Kismanah

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	344.8312	83.02764	4.153210	0.0001
SIZE	-9.541229	2.780336	-3.431682	0.0011
LEV	-2.808273	3.420519	-0.821008	0.4151
KA	1.958372	13.34685	0.146729	0.8839

Sumber : Hasil Olahan Eviews

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa :

1. Nilai t-statistic SIZE sebesar 3.431682 sementara t tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$.df (n-k) = 56 didapat nilai t tabel sebesar 2.00247 dan nilai Prob.0.0011 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel SIZE dalam penelitian ini memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*.
2. Nilai t-statistic LEV sebesar 0.821008 sementara t tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$.df (n-k) = 56 didapat nilai t tabel sebesar 2.00247 dan nilai Prob.0.4151 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel LEV dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.
3. Nilai t-statistic KA sebesar 0.146729 sementara t tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$.df (n-k) = 56 didapat nilai t tabel sebesar 2.00247 dan nilai Prob.0.8839 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel KA dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Persamaan Model Regresi Data Panel

$$AD (Y) = 344.8312 - 9.541229SIZE - 2.808273LEV + 1.958372KA + e$$

Berdasarkan pada persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 344.8312, artinya jika SIZE, LEV dan KA nilainya adalah 0, maka *Audit Delay* nilainya sebesar 344.8312.
2. Nilai koefisien regresi variabel SIZE sebesar -9.541229 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan SIZE mengalami kenaikan satu satuan, maka *audit delay* akan mengalami penurunan sebesar 9.541229 satuan, koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara ukuran perusahaan dengan *audit delay*, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin turun *audit delay*.
3. Nilai koefisien regresi variabel LEV sebesar -2.808273 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan LEV mengalami kenaikan satu satuan, maka *audit delay* akan mengalami penurunan sebesar 2.808273 satuan, koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara leverage dengan *audit delay*, semakin besar leverage maka semakin turun *audit delay*.
4. Nilai koefisien regresi variabel KA sebesar 1.958372 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan KA mengalami kenaikan satu satuan, maka *audit delay* akan mengalami kenaikan sebesar 1.958372 satuan, koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara komite audit dengan *audit delay*, semakin besar komite audit maka semakin meningkat *audit delay*.

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hasil hipotesis pertama menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay. Ukuran perusahaan mempunyai $t_{hitung} 3.431682 > t_{tabel} 2.00247$ dengan signifikansi sebesar $0.0011 < 0.05$, maka hipotesis diterima. Nilai absolut atau nilai mutlak atau modulus adalah nilai suatu bilangan riil tanpa ada *plus* atau *minus*. Baik (a) ataupun (-a) sama-sama bernilai (a). Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Irman (2017) dan Yulianda (2017) yang menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap *audit delay*, tetapi tidak sejalan dengan penelitian Hernawati (2014) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap *audit delay*.

Dalam penelitian ini, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Audit Delay. Ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka *audit delay* dapat menjadi semakin singkat. Perusahaan yang besar biasanya melaporkan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil. Karena, perusahaan besar lebih ingin menjadi sorotan publik agar reputasi perusahaan tersebut baik dimata masyarakat umum dan investor, maka perusahaan akan berusaha untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan dengan demikian dapat meminimalisir *audit delay*.

Hasil ini sesuai dengan agensi teori yang menyatakan hubungan muncul ketika satu atau lebih individual lain yaitu agen, untuk melakukan layanan tertentu kemudian mendelegasikan otoritas pengambilan keputusan kepada agen. Hasil ini disebabkan manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* dikarenakan perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah. Oleh karena itu, perusahaan berskala besar cenderung menghadapi tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk mengumumkan laporan audit lebih awal. *Total Asset* sebagai proksi ukuran perusahaan menunjukkan bahwa *audit delay* mempunyai hubungan yang berkebalikan dengan ukuran perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan yang lebih besar mempunyai pengendalian internal yang lebih kuat yang akan mengurangi kecenderungan kesalahan pelaporan keuangan yang mungkin terjadi dan meyakinkan auditor untuk mengendalikan pengendalian yang lebih luas dan untuk melakukan pekerjaan internal. Selain itu berkaitan dengan pelayanan yang lebih baik oleh perusahaan, untuk memastikan kepuasan dari klien yang lebih besar.

Pengaruh Leverage terhadap Audit Delay

Hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap audit delay karena *leverage* mempunyai $t_{hitung} 0.821008 < t_{tabel} 2.00247$ dengan signifikansi sebesar $0.4151 > 0.05$, maka hipotesis ditolak. Hasil ini tidak sesuai yang dilakukan Cindy dan Rahayu (2014) dan Angruningrum dan Wirausuma (2013) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *audit delay*.

Dalam penelitian ini, berarti kemampuan perusahaan untuk melunasi utang-utangnya pada kenyataannya tidak mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021. Hal ini bertentangan dengan teori yang menyatakan perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi akan memiliki waktu penyelesaian audit yang panjang karena jika utang perusahaan besar, maka tingkat resiko bisnis perusahaan pun semakin besar.

Jika dihubungkan dengan teori agensi, perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi atau rendah tidak akan berpengaruh dengan kontrak kerja sama antara prinsipal dengan agen. Begitupun dengan *audit delay*, perusahaan yang melaporkan laporan audit lebih lama ataupun lebih cepat tidak akan berpengaruh dengan kontrak yang sudah dibuat oleh prinsipal dengan manajemen (agen). bahwa semakin tinggi tingkat

leverage maka semakin meningkatkan terjadinya *audit delay* begitu pula sebaliknya. *Leverage* tidak selalu berdampak negatif terhadap perusahaan. Apabila perusahaan berhasil mengelola utangnya dengan baik, efisien dan tepat sasaran, profit perusahaan akan meningkat secara signifikan dan tidak akan ada masalah terhadap kesulitan keuangan. Disamping itu, tidak perlu adanya negosiasi dengan pihak auditor dalam proses audit sehingga tidak akan terjadi *audit delay*. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* baik tinggi maupun rendah akan tetap meminimalisasikan *audit delay* untuk meyakinkan dan meningkatkan kepercayaan kepada *shareholder* dan kreditor bahwa perusahaan tetap dalam kondisi yang sehat.

Pengaruh Komite Audit terhadap Audit Delay

Hasil hipotesis ketiga menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay* karena komite audit mempunyai $t_{hitung} 0.146729 < t_{tabel} 2.00247$ dengan signifikansi sebesar $0.8839 > 0.05$, maka hipotesis ditolak. Hasil ini sesuai dengan penelitian Angruningrum dan Wirakusuma (2013) tetapi tidak sesuai dengan Eksandy (2017) yang menyatakan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Dalam penelitian ini, Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Audit Delay dikarenakan komite audit tidak berperan secara langsung didalam penyusunan laporan audit melainkan hanya bersifat sebagai pengawas dalam penyusunan laporan auditor independen. Apabila komite audit yang memiliki latar belakang keuangan biasanya bisa sedikit membantu dalam proses penyusunan laporan audit. Namun tugas utama komite audit adalah hanya bertugas sebagai pengawas independen sehingga wewenang dalam penerbitan laporan audit suatu perusahaan masih sebagian besar ditentukan oleh auditor sebagai pengaudit laporan keuangan, sehingga panjang atau pendeknya penerbitan laporan audit suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap komite audit yang ada disuatu perusahaan dan komite audit tidak berperan dalam penyelesaian proses audit eksternal, sehingga komite audit belum berperan secara efektif dan bisa dikatakan bahwa komite audit hanya formalitas dalam perusahaan.

Berdasarkan teori agensi, mengatakan bahwa apabila perusahaan yang memiliki komite audit lebih atau kurang dari 3 orang akan mempengaruhi terjadinya *audit delay*, sedangkan dalam kontrak kerja sama antara pihak perusahaan dengan prinsipal tidak akan mempengaruhi kontrak sudah disepakati, jadi tidak akan mempengaruhi keputusan yang sudah disepakati. Salah satu dari karakteristik komite audit yang dapat meningkatkan fungsi pengawasan adalah independensi. Anggota komite audit yang independen akan memastikan pelaporan keuangan yang lebih berkualitas. Independensi adalah sikap tidak mudah dipengaruhi, karena auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum, selain itu independensi juga berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, serta tidak bergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan objektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu :

1. Ukuran Perusahaan yang diukur oleh LN (*total assets*) memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia pada tahun 2013 sampai dengan 2017. Hal ini dibuktikan dengan *p-value* uji *t* kurang dari alfa 5 persen yaitu 0.0011, $t_{hitung} 3.431682 > t_{tabel} 2.00247$. Dengan demikian, maka ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, yang artinya bahwa ukuran perusahaan dengan perusahaan besar melaporkan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil. Semakin tinggi ukuran perusahaan maka dapat *audit delay* menjadi semakin rendah. dan juga bahwa total aset berpengaruh terhadap *audit delay*. Ukuran perusahaan menggambarkan total aset yang dimiliki perusahaan tinggi.

2. *Leverage* yang diukur oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 sampai dengan 2017. Hal ini dibuktikan dengan *p-value* uji *t* lebih dari alfa 5 persen yaitu 0.4151, $t_{hitung} 0.821008 < t_{tabel} 2.00247$. Dengan hal tersebut maka *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, yang artinya bahwa rasio *leverage* yang tinggi mengakibatkan panjangnya waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian audit. kemungkinan lain yaitu kurang tegasnya aturan-aturan dalam perjanjian utang di Indonesia untuk mengharuskan penyajian laporan keuangan auditan perusahaan secara tepat waktu.
3. Komite Audit yang diukur oleh Proporsi Komite Audit (KA) tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 sampai dengan 2017. Hal ini dibuktikan dengan *p-value* uji *t* lebih dari alfa 5 persen yaitu 0.8839, $t_{hitung} 0.146729 < t_{tabel} 2.00247$. Dengan hal tersebut maka komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan anggota komite audit akan cenderung meningkatkan proses pengawasan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih sesuai dengan standar yang berlaku umum ini berarti waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit menjadi lebih pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, T. Z., & Hamdani, H. (2020). IMPLEMENTASI SAK ETAP SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KESEHATAN KOPERASI DI KOTA TANGERANG. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 130-143.
- Chanifah, S. Hamdani, & Gunawan, A. (2020). The comparison of applying single index model and capital asset pricing model by means achieving optimal portfolio. *Agregat: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(1).
- Chanifah, S., & Budi, A. (2020). Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Konvensional di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Dynamic Management Journal*, 4(2), 69-83.
- Cindy Hernawati dan Sri Rahayu. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Leverage dan Kualitas KAP terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012*. *E-Proceeding Of Management*, Vol.1 No.3 (2014) ISSN : 2355-9357
- Eksandy, Arry dan Freddy Heriyanto, *Metode Penelitian Akuntansi dan Keuangan Analisis Regresi Data Panel dan Logistik Data Panel Menggunakan Program Eviews*. Tangerang. 2017
- Erdawati, L., Atikah, A., & Gunawan, Y. M. (2020). Analisis Pengaruh Profil Risiko Dan Rentabilitas Terhadap Permodalan Serta Dampaknya Pada Kinerja Bpr

- Konvensional Di Provinsi Banten Periode 2014–2018. *JMB: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 129-142.
- Fitriana, A. I., Febrianto, H. G., & Sunaryo, D. (2022). Determinan Manajemen Pajak Pada Perusahaan Aneka Industri. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(3), 350-358.
- Hamdani; Chanifah, Siti; Anwar, Yuli. (2020). The importance of socializing Indonesian financial accounting standards for SMEs (small and medium, enterprise) in increasing accounting understanding and its implementation. *Technium Soc. Sci. J.*, 13, 131.
- Mikrad, M. (2020). PENGARUH EARNING PER SHARE DAN DIVIDEND PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018. *Dynamic Management Journal*, 4(2), 16-26.
- Mikrad, M., & Budi, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Pariwisata, Hotel, Dan Restoran Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018. *Dynamic Management Journal*, 4(1).
- Mikrad, M., & Pambudi, J. E. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Economic Value Added Dan Market To Book Value Terhadap Return Saham. *Dynamic Management Journal*, 5(1), 65-77.
- Mimilientesa Irman. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, DAR dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay. Journal of Economy, Business and Accounting (COSTING)*, Vol.1 No.1 (2017) e-ISSN : 2597-5234
- Ni Made Adhika Verawati dan Made Gede Wirakusuma. *Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit dan Komite Audit pada Audit Delay. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17.2 (2016) : 1083-1111 ISSN : 2302-8556*
- Ni Made Dwi dan Ni Luh Sari. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas pada Audit Delay dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16 (2016) ISSN : 275-305*
- Ni Putu Yulianda Damayanti Suparsada dan IGAM Asri Dwija Putri. *Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institutional terhadap Audit Delay. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.18.1. Januari (2017) : 60-87 ISSN : 2302-8556*
- Pambudi, J. E., Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2022). DETERMINAN EARNING RESPONSE COEFFICIENT (ERC) DENGAN UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE SEBAGAI EKSOGEN. *Dynamic Management Journal*, 6(1), 31-41.
- Pambudi, J. E., Febrianto, H. G., & Zaira, D. (2022). Faktor Fundamental Keuangan Terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2015-2019. *JMB: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 11(2).
- Rohmansyah, B., & Fitriana, A. I. (2020). Analisis faktor agresivitas pajak: effective tax rate. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 179-189.
- Sarra, H. D., Mikrad, M., & Sunanto, S. (2022). ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE RSEC TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN PERIODE 2015-2019. *Dynamic Management Journal*, 6(2), 110-121.
- Silvia Angruningrum dan Made Gede Wirakusuma. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit*

- pada Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.2.(2013) ISSN : 251-270
- Sisilia Novi Ratnasari dan Yennisa. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP dan Auditor Internal terhadap Audit Delay*. Jurnal Akuntansi Vol.5 No.2 (2017) e-ISSN : 2540-9646
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. 2016. ISBN : 978-602-9328-06-6
- Sunaryo, D., Dadang, D., & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 47-56.
- Utomo, E. N., Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2022). Urgensi persistensi laba: antara volatilitas arus kas, volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan. *AKUNTABEL*, 19(4), 786-794.
- Wiliana, E., Erdawati, L., & Meitry, Y. (2019). Pengaruh Reputasi, Kualitas Relasional Dan Kepercayaan Pasien Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pasien (Studi Kasus pada Pasien Rawat Jalan BPJS di Rumah Sakit Swasta Kota Tangerang). *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 20(2), 96-108.
- Zatira, D., & Suharti, E. (2022). Determinant Of Corporate Social Responsibility And Its Implication Of Financial Performance. *Jurnal Akuntansi*, 26(2), 342-357.
- Zatira, D., Alamsyah, S., & Suharti, E. (2022). The Effect Of Stock Price, Share Trading Volume And Stock Return Volatility On Bid-Ask Spread On Lq45 Companies Listed On Idx In 2019. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 20(1), 107-119.
- Zatira, D., Butar, A. K. B., & Hamdani, H. (2022). PERBANDINGAN MODEL ALTMANT, ZMIJEWSKI, SPRINGATE, GROVER DAN FOSTER DALAM MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN MASKAPAI PENERBANGAN INDONESIA DI MASA PANDEMI COVID 19. *ECOBISMA (JURNAL EKONOMI, BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 9(2), 92-102.
- Zatira, D., Hamdani, H., & Erdawati, L. (2021). PENGARUH STURKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUBSKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN TAHUN 2014-2020 YANG TERDAFTAR DI BEI. *Dynamic Management Journal*, 5(2), 70-82.
- Zatira, D., Sunaryo, D., & Dwicandra, N. M. D. (2023). PENGARUH LIKUIDITAS DAN IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP FINANCIAL DISTRESS. *Balance Vocation Accounting Journal*, 6(2), 160-171.
- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2022). THE IMPLEMENTATION OF A MANAGEMENT AUDITON HR RECRUITMENT TO ASSESS THE EFFECTIVENESS OF EMPLOYEE PERFORMANCE. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 14(2), 243-251.
- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2023). Determinant of company value: evidence manufacturing Company Indonesia. *Calitatea*, 24(192), 183-189.
- Ariyana, A., Enawar, E., Ramdhani, I. S., & Sulaeman, A. (2020). The application of discovery learning models in learning to write descriptive texts. *Journal of English Education and Teaching*, 4(3), 401-412.
- Astakoni, I. M. P., Sariyani, N. L. P., Yulistiyono, A., Sutaguna, I. N. T., & Utami, N. M. S. (2022). Spiritual Leadership, Workplace Spirituality and Organizational Commitment; Individual Spirituality as Moderating Variable. *ITALIENISCH*, 12(2), 620-631.

Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay By Imas Kismanah

- Goestjahjanti, S. F., Novitasari, D., Hutagalung, D., Asbari, M., & Supono, J. (2020). Impact of talent management, authentic leadership and employee engagement on job satisfaction: Evidence from south east asian industries. *Journal of Critical Reviews*, 7(19), 67-88.
- Gunawan, G. G., Wening, N., Supono, J., Rahayu, P., & Purwanto, A. (2021). Successful Managers and Successful Entrepreneurs as Head of Successful Families in Building a Harmonious Family. *PSYCHOLOGY AND EDUCATION*, 57(9), 4904-4913.
- Hidayat, I., Ismail, T., Taqi, M., & Yulianto, A. S. (2022). Investigating In Disclosure Of Carbon Emissions: Influencing The Elements Using Panel Data. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 12(3), 721-732.
- Immawati, S. A., & Rauf, A. (2020, March). Building satisfaction and loyalty of student users ojek online through the use of it and quality of service in tangerang city. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1477, No. 7, p. 072004). IOP Publishing.
- Joko Supono, Ngadino Surip, Ahmad Hidayat Sutawidjaya, Lenny Christina Nawangsari. (2020). Model of Commitment for Sustainability Indonesian SME's Performance: A Literature Review. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(05), 8772-8784. Retrieved from <http://serisc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/18715>
- Muharam, H., Chaniago, H., Endraria, E., & Harun, A. B. (2021). E-service quality, customer trust and satisfaction: market place consumer loyalty analysis. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 8(2), 237-254.
- Ong, F., Purwanto, A., Supono, J., Hasna, S., Novitasari, D., & Asbari, M. (2020). Does Quality Management System ISO 9001: 2015 Influence Company Performance? Answers from Indonesian Tourism Industries. *Test Engineering & Management*, 83, 24808-24817.
- Purwanto, A. (2020). Develop risk and assessment procedure for anticipating COVID-19 in food industries. *Journal of Critical Reviews*.
- Purwanto, A. (2020). Develop risk and assessment procedure for anticipating COVID-19 in food industries. *Journal of Critical Reviews*.
- Purwanto, A. (2020). Effect of compensation and organization commitment on turnover intention with work satisfaction as intervening variable in Indonesian industries. *Sys Rev Pharm*, 11(9), 287-298.
- Purwanto, A. (2020). The Relationship of Transformational Leadership, Organizational Justice and Organizational Commitment: a Mediation Effect of Job Satisfaction. *Journal of Critical Reviews*.
- Riyadi, S. (2021). Effect of E-Marketing and E-CRM on E-Loyalty: An Empirical Study on Indonesian Manufactures. *Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation*, 32(3), 5290-5297.
- Setyaningrum, R. P., Kholid, M. N., & Susilo, P. (2023). Sustainable SMEs Performance and Green Competitive Advantage: The Role of Green Creativity, Business Independence and Green IT Empowerment. *Sustainability*, 15(15), 12096.
- Subargus, A., Wening, N., Supono, J., & Purwanto, A. (2021). Coping Mechanism of Employee with Anxiety Levels in the COVID-19 Pandemic in Yogyakarta. *Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation*.

Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay By Imas
Kismanah

- Suharti, E., & Ardiansyah, T. E. (2020). Fintech Implementation On The Financial Performance Of Rural Credit Banks. *Jurnal Akuntansi*, 24(2), 234-249.
- Sukirwan, S., Muhtadi, D., Saleh, H., & Warsito, W. (2020). PROFILE OF STUDENTS'JUSTIFICATIONS OF MATHEMATICAL ARGUMENTATION. *Infinity Journal*, 9(2), 197-212.
- Surip, N., Sutawijaya, A. H., Nawangsari, L. C., & Supono, J. (2021). Effect of Organizational Commitment on the Sustainability Firm Performance of Indonesian SMEs. *PSYCHOLOGY AND EDUCATION*, 58(2), 6978-6991.
- Wamiliana, W., Usman, M., Warsito, W., Warsono, W., & Daoud, J. I. (2020). USING MODIFICATION OF PRIM'S ALGORITHM AND GNU OCTAVE AND TO SOLVE THE MULTIPERIODS INSTALLATION PROBLEM. *IIUM Engineering Journal*, 21(1), 100-112.
- Wulandari, I., & Rauf, A. (2022). Analysis of Social Media Marketing and Product Review on the Marketplace Shopee on Purchase Decisions. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 11, 274-284.
- Zatira, D., & Suharti, E. (2022). Determinant Of Corporate Social Responsibility And Its Implication Of Financial Performance. *Jurnal Akuntansi*, 26(2), 342-357.